

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI RA BANI MALIK LEDUG, KECAMATAN KEMBARAN BANYUMAS**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh**

**Wulan Aggraeni**

**NIM 1617406092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2021**

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI RA BANI MALIK LEDUG, KEMBARAN KECAMATAN

WULAN ANGGRAENI  
NIM. 1617406092

## Abstrak

Adanya Covid-19 yang belum berakhir ini, menjadikan pembelajaran beralih dari pembelajaran *on-site* menjadi pembelajaran jarak jauh, baik jenjang perkuliahan maupun jenjang pra sekolah. Anak usia dini yang diyakini sebagai fase perkembangan yang sangat cepat sepanjang rentang kehidupan manusia, mau tidak mau tetap melaksanakan pembelajaran. Oleh karenanya, pembelajaran jarak jauh bagi anak usia dini tetap dilangsungkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berusaha memahami fenomena lapangan secara deskriptif. Lokasi penelitian yang diambil berada di sebuah lembaga pendidikan anak usia dini, RA Bani Malik Ledug, Kembaran Banyumas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa-siswa RA Bani Malik, sedangkan obyek penelitian adalah pembelajaran jarak jauh anak usia dini di RA Bani Malik. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis *Miles and Huberman*, yang dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data dengan memilah dan merangkum data yang penting; menyajikan data secara tersusun dan terorganisir; dan menarik kesimpulan. Sedangkan uji validitas dilakukan dengan teknik triangulasi, dimana teknik pemeriksaan data dengan melakukan komparasi data. Teknik triangulasi ini ada dua yaitu, triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan dua fokus kajian penelitian, yaitu, teknis pembelajaran jarak jauh dan implementasi pembelajaran jarak jauh, yang berfokus pada dua tema yaitu tema Alam Semesta dan tema Tubuhku Sehat dan Kuat. Teknis pembelajaran yang dilakukan RA Bani Malik yaitu, hari senin hingga selasa dilakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *whatsapp* melalui fitur *video call*; pada hari Rabu mengerjakan tugas rumah; pada hari Kamis membagikan video senam dan mempraktekkannya dirumah; sedangkan pada hari Sabtu dilakukan kegiatan parenting. Sedangkan dalam implementasi pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan aplikasi *whatsapp* melalui fitur *video call*, karena hanya bisa menggunakan *video call* dengan delapan pengguna, RA Bani Malik membagi tiap kelas menjadi tiga kelompok. Sebelum pembelajaran dengan tema ini dilaksanakan, RA Bani Malik terlebih dahulu melaksanakan perencanaan. Perencanaan ini dilakukan setiap pekan, untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema. Disamping itu, perencanaan juga dilakukan untuk menentukan kesiapan orangtua dan guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran ini dilakukan dengan metode pembiasaan, metode interaktif, metode bernyanyi dan metode penugasan. Adapun bentuk penilaian yang dilakukan oleh RA Bani Malik berupa portofolio, checklist, catatan anekdot, catatan harian, penugasan, hasil karya dan pelaporan.

Kata Kunci: Pendidikan anak Usia Dini, Pembelajaran Jarak Jauh, Anak Usia Dini, RA Bani Malik

## IMPLEMENTATION OF DISTANCE LEARNING

## IN RA BANI MALIK LEDUG, SUB-DISTRICT TWINS

WULAN ANGGRAENI  
NIM. 1617406092

### Abstract

The existence of Covid-19, which has not ended yet, has made learning switch from on-site learning to distance learning, both at the college level and at the pre-school level. Early childhood, which is believed to be a very fast developmental phase throughout the span of human life, inevitably continues to carry out learning. Whereas early childhood needs stimulation and closeness in learning. Therefore, distance learning for early childhood continues.

This study uses a qualitative method, which seeks to understand field phenomena descriptively. The research location was taken at an early childhood education institution, RA Bani Malik Ledug, Kembaran Banyumas. RA The subjects of this study were teachers and students of RA Bani Malik, while the object is distance learning in early childhood RA Bani Malik. Data collection techniques use three techniques, namely observation, interview and documentation. Data analysis used Miles and Huberman analysis, which was carried out in three stages, namely data reduction by sorting and summarizing important data; presenting data in a structured and organized manner; and draw conclusions. While the validity test is done by triangulation technique, where the data examination technique is to compare the data. There are two triangulation techniques, namely, triangulation techniques, namely using techniques to collect different data to obtain data from the same source.

The results showed that there were two focuses of research studies, namely, technical distance learning and implementation of distance learning, which focused on two themes, namely the theme of the Universe and the theme of My Body Healthy and Strong. The learning techniques carried out by RA Bani Malik are, Monday to Tuesday distance learning is carried out using the WhatsApp application through the video call feature; on Wednesday doing homework; on thursday share gymnastic videos and practice them at home; while on Saturday parenting activities are held. Whereas in the implementation of distance learning with the theme of the Universe and My Healthy and Strong Body, it was carried out using the WhatsApp application through the video call feature, because it could only use video calls with eight users, RA Bani Malik divided each class into three groups. Before learning with this theme was carried out, RA Bani Malik first carried out the planning. This planning is carried out every week, to determine the activities to be carried out according to the theme. In addition, planning is also carried out to determine the readiness of parents and teachers in facing distance learning. This learning is carried out using the habituation method, interactive method, singing method and assignment method. The forms of assessment carried out by RA Bani Malik are in the form of portfolios, checklists, anecdotal notes, diaries, assignments, work results and reporting.

Keywords. Early Childhood Education, Distance Learning, Early Childhood, RA Bani Malik

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Jarak Jauh .....	11
B. Anak Usia Dini.....	16
C. Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Keabsahan Data .....	42

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Lembaga RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas .....	43
B. Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh di RA Bani Malik Ledug, Kembaran Banyumas tahun ajaran 2020-2021 .....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>1</b>
-----------------------------	----------



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa pandemi *covid-19* saat ini memberikan dampak dalam bidang apapun termasuk pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan dua kebijakan melalui surat edaran dari Kemendikbud No. 3 tahun 2020 dan surat edaran No. 4 tahun 2020. Kedua kebijakan Mendikbud tersebut terkait pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (Daring).

Surat edaran Mendikbud No. 3 dan 4 tersebut merupakan kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik di bidang pendidikan. Kebijakan pendidikan adalah alat yang dibuat oleh pemerintah demi terwujudnya perubahan yang lebih baik. Kebijakan ini dikeluarkan karena kebijakan penyelenggaraan pendidikan *face to face* tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu dibuat kebijakan baru dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Semua jenjang pendidikan tidak terlepas dari dampak pandemi *covid-19*. Pandemi *covid-19* sangat berdampak besar terhadap pendidikan di Indonesia, mulai jenjang PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, hingga perguruan tinggi menjadi terkendala dikarenakan pandemi *covid-19* ini. Dampak adanya *physical distancing* dan *social distancing* memaksa pemerintah untuk melakukan pendidikan dari rumah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhdi Dan Nurkholis. 2020 “Keefektifan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada Paud Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini”, Vol. 5, No. 1, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/535>, Diakses 28 Mei 2020.

<sup>2</sup> Khirjan Nahdi. Dkk. 2020 “Implementasi Pembelajaran Pada Masa Lockdown Bagi Lembaga Paud Di Kabupaten Lombok Timur” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No 1, <http://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/530>. Diakses 28 Mei 2020

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>3</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya yang diberikan orang dewasa kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan berbagai stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Mulai usia dua atau tiga tahun hingga enam tahun anak mulai mengenali lingkungan lain di luar keluarganya yaitu lingkungan sekolah, baik kelompok bermain maupun taman kanak-kanak atau lembaga pendidikan sejenis lainnya. Di dalam lingkungan tersebut anak melakukan berbagai aktivitas terstruktur dan sistematis. Berbagai variasi kegiatan dilakukan termasuk pembiasaan-pembiasaan untuk menanamkan nilai agama dan pembentukan karakter anak. Di lembaga tersebut pula anak mengenal dirinya, temannya, orang dewasa di sekitarnya, serta lingkungannya. Berbagai permasalahan yang dialami juga menjadi stimulus dalam rangka meningkatkan kemampuan anak. Namun, dengan adanya pandemi *covid-19* berbagai aktivitas rutin yang dilakukan anak-anak selama di sekolah tidak dapat dilakukan. Menyusul dikeluarkannya Surat Edaran Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Jakarta,2020) mengenai Pembelajaran Jarak Jauh yang diikuti sebagian besar provinsi di Indonesia. Akibatnya, stimulasi dan pendampingan pembelajaran yang biasanya diberikan guru di sekolah kini bergeser kepada orangtua di rumah.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu pembelajaran harus tetap berlangsung agar anak-anak tetap mendapatkan pendidikan yang layak meskipun harus menggunakan pembelajaran jarak jauh dimana guru dan siswa tidak bertemu secara langsung namun guru dan siswa masih bisa saling bertatap muka melalui pembelajaran jarak jauh. Hal itu

---

<sup>3</sup> Suyadi dan Maulidya. 2013. "*Konsep Dasar Paud*". Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. Hlm. 17.

<sup>4</sup> Rohita. 2020. "Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah: Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orangtua Di Rumah", Vol. 5, No. 1, <https://Obsesi.Or.Id/Index.Php/Obsesi/Article/View/528>, Diakses 12 Juni 2020.



dilakukan untuk menghindari penularan virus *Covid-19* yang penyebarannya semakin tidak terkendali.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik secara bersamaan di sekolah. Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.<sup>5</sup>

Dari hasil observasi ke beberapa PAUD di Purwokerto dan sekitarnya, RA Bani Malik Kembaran merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh yang tersusun dengan baik dan sungguh sungguh dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan. Selain itu letak sekolah RA Bani malik sangat strategis dan tidak terlalu jauh dari tempat penulis sehingga memudahkan untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dan obervasi yang telah dilakukan pada tanggal 10 September 2020, bahwa setiap hari Senin dan Selasa kegiatan pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik Kembaran menggunakan *video call WhatsApp*. Kegiatan belajar ini berfokus pada kegiatan pembiasaan seperti membaca syahadat, doa tambah ilmu, asmaul husna dan juga pengecekan tugas siswa. Kegiatan setiap hari Kamis yaitu fisik motorik atau senam yang dilakukan dari rumah masing masing. Anak melakukan senam didampingi oleh orangtuanya dan mengirimkan foto kepada guru sebagai bukti bahwa anak telah melaksanakan senam di rumah. Setiap hari Sabtu TK Bani Malik melaksanakan kegiatan parenting yang dihadiri oleh wali murid. Kegiatan parenting ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada orangtua mengenai cara mendidik anak, cara mengajarkan hafalan kepada anak melalui gerakan, membagikan tugas

---

<sup>5</sup> Munir. 2009. "*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*". Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal. 22.



mingguan anak dan juga mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan oleh anak.<sup>6</sup>

Peneliti melaksanakan penelitian mengenai bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh yang berfokus pada tema, Alam Semesta dan Tubuhku Sehat dan Kuat. Pembelajaran ini dilakukan dengan aplikasi *whatsapp* melalui fitur *video call*, karena hanya bisa menggunakan *video call* dengan delapan pengguna, RA Bani Malik membagi tiap kelas menjadi tiga kelompok. Dengan setiap kelompok dibagi menjadi dua sesi, setiap sesi berlangsung satu jam. Pembelajaran dilaksanakan pada jam 08.00 – 10.00 WIB. Metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh disini adalah dengan metode pembiasaan, metode interaktif, metode bernyanyi dan metode penugasan.

Beberapa hal yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan alasan mengapa peneliti merasakan ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di RA Bani Malik Kembaran, Banyumas*”.

## **B. Fokus Kajian**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa fokus kajian yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengertian Pembelajaran PAUD**

Barbara (1994: 15) menjelaskan pengertian pembelajaran pada anak usia dini sebagai proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan, untuk mencapai tugas perkembanangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan anak memperoleh

---

<sup>6</sup> Wawancara Bersama Ibu Soliah, Selaku Kepala Sekolah Ra Bani Malik Kembaran, Banyumas. Tanggal 10 September 2020 Pukul 11.30 Wib Di Ra Bani Malik Kembaran, Banyumas.

pengalaman yang bermakna, sehingga proses belajar berlangsung dengan lancar. Vygotsky dalam Brewer (1992) menguraikan bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting dalam proses perkembangan berpikir anak. Aktivitas mental yang tinggi pada anak dapat terbentuk melalui interaksi dengan orang lain.

Pembelajaran merupakan kesempatan bagi anak untuk mampu mengkreasi dan memanipulasi objek atau ide. Jerrold (1988) menjelaskan bahwa anak akan terlibat belajar secara lebih intensif jika anak mampu membangun sesuatu atau menirukan sesuatu yang dibangun oleh orang lain. Jadi pembelajaran dapat efektif jika anak dapat belajar melalui bekerja, bermain, dan hidup bersama dengan lingkungannya. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan berbahasa, sosial emosional, motorik kasar dan motorik halus, dan kognitif atau intelektual. Untuk itu, pembelajaran pada usia dini harus dirancang agar anak mampu mencapai tugas perkembangannya.<sup>7</sup>

## 2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik secara bersamaan di sekolah. Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.<sup>8</sup>

## 3. RA Bani Malik Kembaran, Banyumas

RA Bani Malik terletak di Kedung Paruk Rt 01 Rw 06 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. RA Bani Malik mulai berdiri

---

<sup>7</sup> Asmawati, Luluk. 2017. “*Konsep Pembelajaran Paud*”. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. Hal. 4.

<sup>8</sup> Munir. 2009. “*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*”. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal. 22.

pada tanggal 5 Juli 2005 dengan izin pendirian Nomor: Kd.11.02/4/PP.00/2333/2012 dan Nomor Statistik RA: 101233020129 ditetapkan tanggal 10 Maret 2020 oleh kepala kantor kementerian agama kabupaten Banyumas. Tenaga pendidik di RA Bani Malik yaitu: Eka Setyani, SH., Indriani, A.Ma. PdSD, Sylviasari Normadhani, S.Pd, Mira Susanti, S.Pd. Berawal dari jumlah siswa 35 anak dengan satu rombel hingga saat ini tahun pelajaran 2019-2020 jumlah siswa mencapai 149 anak dengan lima rombel yang terdiri dari dua rombel untuk anak-anak usia 4-5 tahun dan tiga rombel untuk anak usia 5-6 tahun. Pada tahun 2010 RA Bani Malik mengajukan izin Operasional ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dengan no. SK Pendirian: Kd.11.02/4/PP.00/2320/2012 Tgl. 10 Mei 2020, pada tahun 2012 ada pembaharuan SK dengan nomor Kd.11.02/4/PP.00/2333/2012 tertanda Bapak Drs.H.Bambang Sucipto, M.Pd.I yang berlaku sampai saat ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana teknis pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik Ledug, Kembaran, Banyumas?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik Ledug, Kembaran, Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

##### a. Tujuan umum

Mengetahui kegiatan pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik Ledug, Kembaran, Banyumas.

##### b. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang peneliti lakukan adalah mengetahui macam macam kegiatan belajar jarak jauh yang diterapkan oleh RA Bani Malik Ledug, Kembaran, Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan sebuah wawasan mengenai kegiatan pembelajaran jarak jauh.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.
- 2) Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk alternatif penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran jarak jauh dan sebagai referensi dan perbandingan dengan model pembelajaran pada umumnya.
- 3) Bagi sekolah penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kegiatan pembelajaran jarak jauh.

## E. Kajian Pustaka

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati Mahendra yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020*. Penelitian ini menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran masa covid-19 di RA Nurul Huda 01 Sumberejo. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa covid-19 di RA Nurul Huda 01 Sumberejo, mengetahui faktor penghambat pembelajaran masa covid-19 di RA Nurul Huda 01 Sumberejo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian meliputi sumber primer yaitu kepala sekolah, wali kelas A maupun B RA Nurul Huda 01 Sumberejo, wali murid atau orangtua dan sumber sekunder berupa dokumentasi dan sebagainya. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di RA Nurul Huda Sumberejo 01 yaitu diawali dengan adanya rapat virtual bersama kementerian agama dan IGRA kabupaten Semarang tentang sosialisasi kaldik kurikulum darurat covid-19, kemudian IGRA kecamatan Pabelan mengadakan workshop penyusunan KTSP kedaruratan dan sosialisasi kepada wali murid kelompok A dan kelompok B. Guru mempersiapkan RPPM dan RPPH darurat, membuat video perkenalan guru dan lingkungan sekolah, grup whatsapp untuk sharing tugas, pembuatan video tutorial kegiatan belajar peserta didik, voice note untuk pengenalan keagamaan, dan lembar ckecklist untuk pembiasaan sehari-hari di rumah. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran darurat masa covid-19 di RA Nurul Huda Sumberejo 01 yaitu dari faktor internal guru, faktor eksternal, alat penunjang handphone android dan kuota<sup>9</sup>. Penelitian yang ditulis oleh Ambarwati Mahendra ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran jarak jauh dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif dan perbedaannya adalah sekolah atau tempat yang dijadikan lokasi penelitian dimana Ambarwati Mahendra meneliti di RA Nurul Huda Sumberejo 01, sedangkan peneliti melakukan penelitian di RA Bani Malik Ledug, Banyumas.

.Kedua, penelitian yang ditulis oleh Niken Septianingtyas yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”. Hasil dari penelitiannya adalah terdapat perbedaan motivasi dan minat belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menerapkan kelas google dengan peningkatan nilai yang signifikan, motivasi dan minat siswa dalam belajar lebih baik dengan menerapkan model kelas google<sup>10</sup>. Penelitian ini

---

<sup>9</sup> Bimo Mahendra, “Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi),” *Jurnal Visi Komunikasi* 16, no. 1 (2017): 151–60, <https://doi.org/10.22441/jvk.v16i1.1649>.

<sup>10</sup> Niken Septantiningtyas, “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa,” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (November 13, 2018): 131–35, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>.

memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti, yakni meneliti tentang pembelajaran jarak jauh. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan dan subjek yang diteliti adalah mahasiswa atau orang dewasa sedangkan subjek penelitian peneliti adalah anak-anak.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Reni Suwarni. Ade Sadikin Akhyadi, Lip Saripah yang berjudul *Pendekatan Andragogi dan Proses Pembelajaran Jarak Jauh di PAUD Qolbun Salim, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan, kendala, resistensi, serta faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran jarak jauh melalui pendekatan andragogi pada tahun ajaran 2019 atau 2020 di PAUD Qolbun Salim desa Jatiendah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Subjek penelitian berjumlah dua puluh enam orang tua saat pandemi covid-19. Penelitian ini bersifat eksploratif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di PAUD Qolbun Salim melalui pendekatan andragogi 92 persen dapat diikuti, hanya delapan persen orang tua yang tidak dapat mengikutinya. Dari delapan persen yang tidak dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh sebesar empat persen disebabkan kesibukan bisnis online dan empat persen handphone yang tidak menandai. Kendala dan resistensi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terkait sarana dan prasarana, kemampuan orang tua serta kondisi lingkungan. Oleh karena itu perlunya kesiapan dari pihak lembaga dan orangtua terutama kesediaan sarana prasarana pembelajaran yang memadai serta pentingnya pendekatan andragogi pada proses pembelajarannya. penelitian yang ditulis oleh Reni Suwarni. Ade Sadikin Akhyadi, Lip Saripah ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran jarak jauh pada pendidikan anak usia dini dan perbedaannya adalah sekolah atau tempat yang dijadikan lokasi penelitian dimana Reni Suwarni. Ade Sadikin Akhyadi, Lip Saripah ini meneliti di PAUD Qolbun Salim desa Jatiendah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten

Bandung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di RA Bani Malik Ledug, Kembaran Banyumas<sup>11</sup>.

*Keempat*, penelitian Istiqomah dengan judul “*Pembelajaran Jarak Jauh melalui Program Internet (Relevansi Synchronous Distance Learning Dalam Pembelajaran Muhasadah)*”. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh melalui internet dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. Perbedaan keduanya terletak pada aspek waktu, bentuk *synchronous* menekankan aspek pertemuan secara berkala antara peserta didik dengan tutor yang dilakukan dengan *chatting*, maupun *teleconference* secara online melalui internet. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu membahas tentang pembelajaran jarak jauh. Namun perbedaannya penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran muhasadah sedangkan penelitian peneliti adalah tentang kegiatan pembelajaran jarak jauh di taman kanak-kanak.

*Kelima*, penelitian Maria Liliana dkk, berjudul “*Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Anak Usia Dini*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua pada PJJ; menganalisis pengaruh faktor demografi terhadap keterlibatan orang tua dalam PJJ; serta menganalisis uji perbedaan antara orang tua pada siswa TK-A dan TK-B. Metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah orang tua siswa pada TK-A dan TK-B di TK Tarakanita, Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data melalui survei, dengan instrumen penelitian kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda dengan menggunakan ordinary least square (OLS) dengan perangkat lunak IBM SPSS, serta uji beda dengan menggunakan Kruskal-Willis Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua pada PJJ sudah relatif baik; faktor demografi mempengaruhi keterlibatan orang tua; serta tidak terdapat

---

<sup>11</sup> Reni Suwarni, Ade Sadikin Akhyadi, and Iip Saripah, “Pendekatan Andragogi dan Proses Pembelajaran Jarak Jauh di PAUD Qolbun Salim, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 1 (March 16, 2021): 25–34, <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37131>.



perbedaan keterlibatan orang tua pada TK-A dan TK-B di TK Tarakanita, Jakarta Timur

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan dari isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik Ledug, Kembaran, Banyumas.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik, difokuskan pada dua hal yaitu teknis pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik dan implementasi pembelajaran jarak jauh dengan tema Alam Semesta dan Tubuhku Sehat dan Kuat. Peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Teknis Pembelajaran Jarak Jauh RA Bani Malik Ledug, Kembaran Banyumas

Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh di RA Bani malik dinataranya: *Pertama, video call* dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, dimana runtutan kegiatan tersebut sebenarnya sama seperti kegiatan *on-site*, hanya saja secara daring. Kuota anak dalam kegiatan pembelajaran melalui *video call* ini adalah tujuh sampai sembilan anak, biasanya empat sampai lima anak dengan di *handel* oleh seorang guru, meskipun terkadang terkadang tidak mencapai kuota tersebut, pembelajaran tetap dilakukan. Video call itu dilaksanakan oleh semua anggota kelas A1 dan dibagi menjadi tiga kelompok. Jumlah murid di kelas ini yaitu ada 26 siswa dan ada tiga guru. Setiap guru mengajar 8-9 anak dan dibagi menjadi dua sesi video call. Pembelajaran dimulai dari jam 08.00-10.00. *Kedua*, RA Bani Malik memberikan video pembelajaran kepada anak-anak. Hal ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran agar tujuan yang diharapkan tercapai. Video ini dibagikan kepada wali murid yang kemudian meneruskannya kepada anak-anak. Video ini juga menyesuaikan tema yang sedang dipelajari. Misalnya video pembelajaran senam, baca al-Qur'an dll. Hal ini karena pertimbangan guru RA Bani Malik tentang kemampuan orang tua dalam mengajarkan anaknya, dimana setiap orang tua pasti memiliki kemampuan yang

berbeda. *Ketiga*, Dalam pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik, pembelajaran selalu ada dampingan dari orang tua di setiap kegiatan, dimana dalam hal ini guru sudah memberikan arahan kepada orang tua bagaimana mendampingi anak dirumah. Disamping itu, orang tua juga membantu dan mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru RA Bani Malik. Meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala, namun pendampingan ini terus dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan parenting dilakukan agar pembelajaran jarak jauh ini berlangsung efektif. Namun, pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik tidak melakukan kegiatan *home visit*, sebagaimana yang dilakukan oleh sebagian lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

## 2. Implementasi pembelajaran jarak jauh tema Alam Semesta dan Tubuhku Sehat dan Kuat

Sebelum pembelajaran dengan tema ini dilaksanakan, RA Bani Malik terlebih dahulu melaksanakan perencanaan. Perencanaan ini dilakukan setiap pekan, untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema. Disamping itu, perencanaan juga dilakukan untuk menentukan kesiapan orangtua dan guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh di RA Bani Malik tidak berbeda dengan pembelajaran *on-site* pada umumnya, yaitu terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembuka, guru mengucapkan salam, menyapa anak dan membiasakan untuk membaca al-Quran bersama-sama sekaligus melafalkan *asmaul husna* dengan gerakan, serta menyanyi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode kebiasaan, menyanyi, gerakan dan interaktif. Dalam hal ini, kegiatan tersebut membantu anak untuk mengembangkan perkembangan kognitif, bahasa, agama moral, sosial emosional dan motorik. Kegiatan inti tema Alam Semesta dan Tubuhku Sehat dan Kuat, dilakukan dengan memberikan tugas sebelum *video call*, anak-anak akan diberikan tugas pada hari sabtu disertai

media belajarnya. Aktivitas pembelajaran pada kegiatan tersebut membahas seputar materi sesuai tema. Anak-anak mendengarkan dan memberi tanggapan pada guru. Dalam hal ini, fokus perkembangan adalah aspek kognitif, seni, bahasa, sosial emosional dan motorik, yang lebih ditekankan pada motorik halus. Adapun kegiatan penutup, biasanya dilakukan dengan mengulas kembali materi sebelumnya, memberikan nasehat untuk taat kepada Orang tua, memberi penilaian dan menutupnya dengan salam. Adapun bentuk penilaian yang dilakukan oleh RA Bani Malik berupa portofolio, checklist, catatan anekdot, catatan harian, penugasan, hasil karya dan pelaporan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Untuk semua upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan satuan guru yang ada di RA Bani Malik Ledug Banyumas secara optimal, dan telah meminimalisir segala hambatan dari segi peserta didik maupun pihak guru.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini, peneliti berharap dapat digunakan selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang rencana pelaksanaan pembelajaran di satuan Pendidikan Anak Usia

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib Rifki Setiawan. 2019. “Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19).” *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 7, no. 1 (June 9, 2020): 41–51, <https://doi.org/10.24036/10886>.
- Afifatu, Rohmawati. 2009. “Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*”  
Doi: <https://doi.org/10.21009/Jpud.091>
- Aisyah, Siti. 2010. “Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini”. Jakarta: Universitas Terbuka. Hlm.1.3.
- Arikunto. 1998. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Rineke Cipta,. Hlm.236.
- Arin Tentrem Mawati et al., *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 99.
- Asmawati, Luluk. 2017. “Konsep Pembelajaran Paud”. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. Hal. 4.
- Bimo Mahendra, “Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi),” *Jurnal Visi Komunikasi* 16, no. 1 (2017): 151–60, <https://doi.org/10.22441/jvk.v16i1.1649>.
- Bogdon Dan Taylor Dalam Lexy J Meleong, 2000. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung: Rosdakarya. Hlm.3.
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.70.
- Deddy Mulyana. 2010. “Metodologi Penelitian Kualitatif” Bandung: Pt Rosdakarya. Hlm. 180-181
- Elma Lailannur, “Fungsi Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus Evaluasi Pendidikan,” *Elma Lailanur*, accessed April 13, 2021, [https://www.academia.edu/45205116/Fungsi\\_Tujuan\\_Umum\\_dan\\_Tujuan\\_Khusus\\_Evaluasi\\_Pendidikan](https://www.academia.edu/45205116/Fungsi_Tujuan_Umum_dan_Tujuan_Khusus_Evaluasi_Pendidikan).

- Ikhsan Waseso. 2010. “*Evaluasi Pembelajaran TK*”. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka. hlm. 6.14
- Ilham Ilham, “Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (December 30, 2020): 162–80, <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i2.562>.
- Ina Magdalena et al., “Inovasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Nurul Yaqin,” *PENSA* 2, no. 3 (December 31, 2020): 408–19, <https://doi.org/10.36088/pensa.v2i3.1017>.
- Jazariyah Jazariyah. 2016. “Urgensi Program Parenting Dalam Implementasi Paud Inklusif,” *Aciece* 1 (2016): 41–48.
- Jazariyah. 2019. “Peningkatan Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di Tk Muslimat NU 10 Tarbiyatul Masyithoh Kebumen Tahun Pelajaran 2019-2020 | JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI,” accessed July 1, 2021, <http://jurnal.umnu.ac.id/index.php/KST/article/view/17>.
- John Creswell dalam J.R Raco. 2010. “*Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*.” Jakarta: Grasindo. Hlm.7.
- John W. Creswel. 2000. “*Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Terj. Ahmad Fawaid”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 141
- Khirjan Nahdi. Dkk. 2020 “Implementasi Pembelajaran Pada Masa Lockdown Bagi Lembaga Paud Di Kabupaten Lombok Timur” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5, No 1, [Http://Obsesi.Or.Id/Index.Php/Obsesi/Article/View/530](http://Obsesi.Or.Id/Index.Php/Obsesi/Article/View/530). Diakses 28 Mei 2020
- Kompas Cyber Media, “WhatsApp Bisa Video Call 8 Orang Sekaligus, Begini Caranya Halaman all,” KOMPAS.com, April 23, 2020, <https://tekno.kompas.com/read/2020/04/23/09020027/whatsapp-bisa-video-call-8-orang-sekaligus-begini-caranya>. Diakses 19 Mei 2021
- Lexy J Meleong. 2000. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Rosdakarya. Hlm. 135.
- Lexy J. Meleong. 1998. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 6

- Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (July 1, 2019), <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Muh Hambali and Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (December 17, 2018): 193–208, <https://doi.org/10.33650/pjp.v5i2.380>.
- Muhammad Irfan, Siti Nursiah, and Andi Nilam Rahayu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar," *Publikasi Pendidikan* 9, no. 3 (November 1, 2019): 262–72, <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>.
- Muhamdi Dan Nurkholis. 2020 "Keefektifan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada Paud Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", Vol. 5, No. 1, <https://Obsesi.Or.Id/Index.Php/Obsesi/Article/View/535>, Diakses 28 Mei 2020.
- Mukti, Amini. 2017. "Modul 1. Hakikat Anak Usia Dini". Jakarta: Universitas Terbuka. Hlm. 39
- Munir. 2009. "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi". Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal. 22.
- Naimah Naimah and Miftahillah Miftahillah, "Penggunaan Metode Gerakan Tangan Dapat Menghafal Asmaul Husna Pada Kelompok A Di RA Al Qodiri Wates Lekok Pasuruan," *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* 4, no. 1 (April 4, 2019): 330–40.
- Niken Septantiningtyas, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (November 13, 2018): 131–35, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>.
- Reni Suwarni, Ade Sadikin Akhyadi, and Iip Saripah, "Pendekatan Andragogi dan Proses Pembelajaran Jarak Jauh di PAUD Qolbun Salim, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 1 (March 16, 2021): 25–34, <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37131>.
- Renti Oktaria and Purwanto Putra, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah*



*Pesona PAUD* 7, no. 1 (June 9, 2020): 41–51,  
<https://doi.org/10.24036/108806>.

Rohita. 2020. “Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah: Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orangtua Di Rumah”, Vol. 5, No. 1, <https://Obsesi.Or.Id/Index.Php/Obsesi/Article/View/528>, Diakses 12 Juni 2020.

Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, and Mila Karmila, “ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA DARURAT COVID 19” 2, no. 2 (March 1, 2020), <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/830>. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Sari, Rifki, and Karmila.

Setiawati Rahmah, “Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di Tk Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas” (skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9117/>.

Siti Aisyah, Perkembangan Dan,.....Hlm.1.4.

Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. Hlm. 15.

Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. Hlm. 329.

Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. Hlm. 334-347

Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. Hlm.330.

Suharsimi, Arikunto. 2002. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 117.

Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: Penerbit Unp Press Padang. Hal 3

Susilo Susilo, “Permasalahan Siswa Di Era Disrupsi: Guru Dan Budaya Pendidikan Berbasis Bimbingan Dan Konseling,” in *SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN*

DAN KONSELING 2018, 2018,  
<http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/bk2018/bkk20188/paper/view/2580>.

Sutrisno Hadi. 1999. “*Metodologi Penelitian*”. Yogyakarta: Andi Offset. Hlm. 171.

Suyadi dan Maulidya. 2013. “*Konsep Dasar Paud*”. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. Hlm. 17.

Syahrida Norkhalifah, “Pengaruh Pembatasan Interaksi Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini” (PsyArXiv, January 7, 2021), <https://doi.org/10.31234/osf.io/6ahcn>.

Taufik, Ali Taufik, “Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten KutaiKartanegara Kalimantan Timur,” *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 3, no. 2 (April 30, 2019): 88–98, [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v3i2.111](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i2.111).

Tenia Kurniawati, Punaji Setyosari, And Dedi Kuswandi. 2019. “Strategi Pembelajaran Nilai Karakter Mandiri Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Paud,” *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 6, No. 1 (July 16, 2019): 30–38, <https://doi.org/10.17977/Um031v6i12019p030>.

Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia], 2016).

Sari, Rifki, and Karmila, “ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA DARURAT COVID 19.”

IAIN PURWOKERTO